

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 atau biasa disingkat Covid-19 merupakan penyakit menular akibat dari virus SARS-CoV-2 yang menyerang sistem pernapasan. Wabah yang muncul sejak akhir 2019 hingga kini, menimbulkan masalah di segala aspek kehidupan, seperti kesehatan, sosial, ekonomi dan lainnya. Dampak dari virus ini membutuhkan anggaran yang signifikan demi mengatasi situasi pandemi yang terjadi. Oleh sebab itu pemerintah menerbitkan sejumlah regulasi yang terangkum dalam program PC-PEN (Penanganan Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional). Hal tersebut diatur dalam UU No. 2 Tahun 2020 tentang penetapan Perppu No.1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau dalam rangka menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang. Terdapat tiga langkah kebijakan yang diambil pemerintah dalam menjalankan APBN 2020, yakni: 1) *refocusing* anggaran K/L dan Pemda, 2) realokasi cadangan belanja, dan 3) pemotongan belanja K/L dan efisiensi belanja untuk mendukung proses

penanganan dan dampak Covid-19. Program tersebut dapat terpenuhi, karena pemerintah telah melakukan penyesuaian terhadap keuangan negara.

Penyesuaian keuangan perlu dilakukan untuk meminimalisir tingkat risiko dari terjadinya defisit anggaran negara. Keuangan negara merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan suatu negara. Keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh lembaga/individu untuk mendapatkan dana. Pengelolaan keuangan yang baik, tentunya akan bermanfaat terhadap kehidupan masyarakat. Tak hanya itu, penyesuaian keuangan yang baik juga akan menghasilkan laporan keuangan yang baik sehingga memudahkan auditor dalam menyusun laporan audit.

Laporan audit merupakan laporan yang memuat opini seorang auditor setelah melakukan pemeriksaan dan uji kelayakan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntan yang berlaku. Laporan hasil audit yang baik berisi laporan yang wajar, lengkap, objektif, dan dapat meyakinkan pengguna laporan keuangan. Terkait program PC-PEN dalam mengatasi Covid-19, dibutuhkan audit yang baik agar laporan hasil pemeriksaan dapat sesuai standar dan dapat memenuhi kebutuhan untuk penanganan Covid-19. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) selaku auditor negara berperan penting dalam melakukan pemeriksaan atas program tersebut, yang dijelaskan lebih lanjut dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II 2020.

BPK adalah lembaga negara independen yang bertugas untuk mengecek, memeriksa, dan bertanggung jawab terhadap keuangan negara. Terdapat tiga hal yang dilakukan BPK dalam pemeriksaan keuangan negara, yakni melakukan

pemeriksaan laporan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. BPK melakukan pemeriksaan mengenai kebijakan dan strategi pemeriksaan terhadap program PC-PEN. Berdasarkan IHPS II 2020, BPK telah memeriksa program PC-PEN terhadap 27 objek pada pemerintah pusat, 204 objek pemeriksaan pada pemerintah daerah, 10 objek pemeriksaan BUMN dan badan lainnya. Pemeriksaan tersebut meliputi 130 objek PDTT, dan 111 objek pemeriksaan kinerja. Efek dari pandemi ini tentunya juga berpengaruh bagi negara lain. Hal tersebut dapat diketahui dari *Supreme Audit Institution* (SAI) atau institusi pemeriksa negara lain yang melakukan penilaian kembali dan merevisi rencana audit sepanjang siklus audit laporan keuangannya. Pemeriksaan program pemerintah negara lain dalam penanganan pandemi Covid-19 salah satunya dilakukan oleh SAI Australia, yaitu *Australian National Audit Office* (ANAO).

ANAO adalah lembaga audit tertinggi sektor publik yang berasal dari Australia. Sama halnya dengan BPK, lembaga ini berfungsi sebagai auditor nasional yang melakukan audit laporan keuangan badan/perusahaan dalam negara, yang kemudian dilaporkan ke Parlemen Australia dan Pemerintah Australia. ANAO juga telah melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi atas laporan keuangannya yang dimuat dalam *ANAO Covid-19 Multi-Year Audit Strategy*. Strategi tersebut akan berfokus kepada penyampaian audit yang efektif, efisien, ekonomis, dan etis dari respon Pemerintah Australia terhadap penanganan Covid-19.

Pada karya tulis ini, penulis tertarik untuk melakukan analisis studi komparatif antara hasil laporan pemeriksaan Covid-19 yang dilaksanakan oleh BPK RI dengan ANAO menggunakan hasil pemeriksaan kedua lembaga dari Tahun 2020 hingga

2021. Pemilihan periode dari Tahun 2020 hingga 2021 bertujuan agar analisis dapat dilakukan secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, penulis akan mengambil judul berupa “ANALISIS ATAS LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN COVID-19: STUDI KOMPARATIF BPK RI DENGAN ANAO AUSTRALIA TAHUN 2020-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas penulis pada penulisan karya tulis ini, terdiri dari:

- 1) Bagaimana metodologi pemeriksaan yang dilakukan BPK dan ANAO terkait audit Covid-19 Tahun 2020 hingga 2021?
- 2) Apa saja hasil pemeriksaan terkait audit Covid-19 yang dilaksanakan BPK RI dan ANAO Tahun 2020 hingga 2021?
- 3) Apa saja rekomendasi atas hasil pemeriksaan terkait audit Covid-19 yang diberikan BPK RI dan ANAO Tahun 2020 hingga 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penulisan karya tulis ini adalah untuk:

- 1) Menganalisis perbedaan metodologi pemeriksaan terkait audit Covid-19 yang dilakukan BPK RI dan ANAO.
- 2) Mengetahui dan menganalisis hasil pemeriksaan terkait audit Covid -19 dengan membandingkan laporan BPK dengan ANAO.
- 3) Memahami rekomendasi yang dilaksanakan BPK dan ANAO mengenai hasil pemeriksaan Covid-19.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis membatasi pembahasan terkait laporan hasil audit Covid-19 periode pemeriksaan 2020 hingga 2021. Penelitian ini berfokus kepada BPK dan ANAO sebagai auditor eksternal di negara masing-masing.

Penulis akan membahas mengenai kesesuaian antara data laporan pemeriksaan Covid-19 yang dilakukan BPK RI dan ANAO. Data BPK RI berasal dari IHPS BPK Semester II 2020 dan IHPS BPK Semester I 2021. Sementara, data pemeriksaan oleh ANAO berasal dari *Audits of the Financial Statements of Australian Government Entities* dan *ANAO Covid-19 Audit Strategy*, serta sumber lain yang berkaitan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khalayak yang membutuhkan, diantaranya:

1) Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana implementasi pengetahuan penulis mengenai auditing, terutama mengenai metodologi laporan hasil pemeriksaan Covid-19 yang dilaksanakan BPK RI dan ANAO. Selain itu, karya tulis ini diharapkan dapat memenuhi syarat bagi penulis untuk lulus dari pendidikan Diploma III PKN STAN Tahun 2021/2022.

2) Bagi Pembaca

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca terkait laporan audit yang dilaksanakan BPK dan ANAO atas pemeriksaan Covid-19.

3) Bagi Peneliti Lain

Karya tulis ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan teori serta sebagai salah satu bahan referensi mengenai studi komparatif BPK dengan ANAO yang dilakukan peneliti lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara umum, penyusunan karya tulis ini terdiri atas empat bab. Tiap bab tersebut berisi penjabaran materi yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga membentuk karya tulis yang sistematis dan berurut. Adapun uraian sistematika penulisan KTTA, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi gambaran dan pengenalan secara umum dari KTTA yang ditulis oleh penulis. Pada bab ini, penulis akan menguraikan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dari adanya penulisan, ruang lingkup yang membatasi permasalahan karya tulis, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, manfaat yang dapat diperoleh dari penyusunan karya tulis, serta sistematika penyusunan dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi teori-teori dari objek yang disajikan dalam penulisan KTTA. Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang melandasi pembahasan

pada karya tulis ini, meliputi kebijakan dan strategi terhadap pemeriksaan Covid-19, peraturan-peraturan, temuan yang ada, dan teori lain yang berkaitan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III berisi gambaran umum mengenai objek dan inti pokok pembahasan dari penulisan KTTA. Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai gambaran umum BPK RI dan ANAO selaku auditor eksternal pemerintah meliputi profil singkat, visi dan misi, struktur dari organisasi. Penulis juga akan menguraikan topik dari penulisan ini, yaitu analisis atas laporan hasil pemeriksaan Covid-19: studi komparatif BPK RI dengan ANAO Australia Tahun 2020-2021. Penulis juga akan melakukan analisis terhadap metodologi dan rekomendasi apa yang diberikan oleh BPK RI dan ANAO terhadap audit Covid-19 berdasarkan aturan yang relevan.

BAB IV KESIMPULAN

Bab IV merupakan penutup dari penulisan KTTA ini, yang berisi kesimpulan yang diperoleh atas hasil analisis laporan hasil pemeriksaan audit Covid-19 melalui studi komparatif oleh BPK dan ANAO Tahun 2020-2021, yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya.